

ABSTRAK

Martina Srimega Sitorus (01401190027)

MODEL PEMBELAJARAN REACT DALAM PELAJARAN MATEMATIKA MEREFLERKSIKAN NATUR SISWA SEBAGAI *IMAGO DEI*

(ix + 25 halaman; 1 tabel)

Perkembangan zaman dan kemajuan informasi di abad 21 menuntut siswa memiliki keterampilan *critical thinking*, *creativity*, *communication*, dan *collaboration*. Keterampilan ini merupakan aspek penting dalam pembelajaran matematika. Dalam pendidikan Kristen, pembelajaran matematika diupayakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan siswa dalam pengenalan akan Allah serta merefleksikan naturnya sebagai *imago dei*. Akan tetapi, kenyataannya banyak perspektif siswa yang keliru dalam memandang pembelajaran matematika seperti membosankan, materinya sulit dipahami, dan lainnya sehingga hakikat pembelajaran matematika dalam pendidikan Kristen tidak tercapai. Oleh karena itu, salah satu preferensi cara yang dapat dilakukan guru untuk mengatasinya yakni menggunakan model pembelajaran REACT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan model pembelajaran REACT dalam pembelajaran matematika sehingga melalui itu siswa dapat merefleksikan naturnya sebagai *imago dei*. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur. Hasil dari penelitian ini adalah model REACT yang memuat lima tahapan pembelajaran yakni *relating*, *experiencing*, *applying*, *cooperating*, *transferring* yang terintegrasi dengan *Christian worldview* menekankan proses pembelajaran yang konseptual dan kolaboratif dipandang mampu menyelesaikan permasalahan matematika yang mengarahkan pengembangan diri siswa secara maksimal menggunakan talenta dan karunia yang diberikan Tuhan. Penekanan aspek kolaboratif menghindari pembelajaran matematika yang kompetitif. Saran penulis kepada guru adalah kembangkan kemampuan matematis dan pedagogik agar dapat membelajarkan matematika kepada siswa.

Referensi: 63 (1993-2022).

ABSTRAK

Martina Srimega Sitorus (01401190027)

MODEL PEMBELAJARAN REACT SEBAGAI UPAYA MENGURANGI KECEMASAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

(xi + 28 halaman: 3 gambar; 3 tabel; 9 lampiran)

Kecemasan matematika merupakan respons emosional terhadap seluruh aktivitas matematis yang memengaruhi kemampuan matematis sampai psikologis siswa. Kecemasan ini dipengaruhi oleh beragam faktor seperti perspektif negatif terhadap matematika, pengalaman gagal dalam belajar matematika dan lainnya. Data penelitian disalah satu SMA Kristen di Tangerang menunjukkan siswa kelas X IPS mengalami kecemasan matematika. Diketahui siswa sulit berkonsentrasi, gelisah, tidak percaya diri, sakit kepala saat pembelajaran matematika. Kecemasan memengaruhi kepercayaan diri siswa dan menjadikan proses pembelajaran tidak optimal sehingga perlu untuk dikurangi. Pemilihan model REACT sebagai solusi atas permasalahan ini mengarah pada pembelajaran yang bervariasi, kontekstual dan kolaboratif. Adapun tujuan penulisan ini yakni untuk mengetahui penerapan model REACT dalam mengurangi kecemasan matematika siswa X IPS. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif, dimana data dikumpulkan melalui angket. Diperoleh hasil bahwa tahapan dalam model REACT yakni *relating*, *experiencing*, *applying*, *cooperating*, dan *transferring* berhasil mengurangi kecemasan siswa kelas X IPS terhadap pembelajaran matematika. Selama penerapan model siswa terlihat berkonsentrasi saat belajar, berani bertanya serta hasil belajarnya pun meningkat. Penerapan model REACT dapat menjadi solusi bagi guru untuk mengelola kecemasan matematika sekaligus menuntun siswa menyadari identitasnya sebagai *imago dei* yang telah diperdamaikan dengan Allah dalam Yesus Kristus. Siswa dianugrahi kapasitas Ilahi untuk mengerjakan pekerjaan Allah. Bercermin dari penerapan model REACT, penulis menyarankan untuk mengenali karakteristik serta mengolaborasikan model REACT dengan sumber belajar lainnya.

Referensi: 87 (1901-2022).